BULETIN MINGGU 44

BBKK MAKASSAR

INDONESIA BERGERAK, 62.000 LANGKAH SEHAT UNTUK SEMUA






Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar resmi menggelar tantangan jalan kaki bertajuk "Indonesia Bergerak: 62.000 Langkah Sehat untuk Semua". Kegiatan ini diselenggarakan mulai tanggal 1 hingga 12 November 2026 dalam rangka menyemarakkan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62. Launching secara resmi dibuka oleh Kepala Balai dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM, di depan para peserta jalan sehat 30 menit tersebut Kepala Balai mendorong membiasakan aktivitas fisik harian, tingkatkan kebugaran, dan jaga kesehatan bersama.

Dalam tantangan ini, para peserta diwajibkan untuk mengumpulkan total 62.000 langkah yang diakumulasikan secara berturut-turut dalam rentang waktu 7 hari. Seluruh pergerakan dan jumlah langkah kaki peserta akan direkam secara digital dengan menghubungkan aplikasi pencatat kesehatan ponsel ke aplikasi SATUSEHAT Mobile. Bagi peserta yang berhasil menyelesaikan misi pencapaian langkah ini sesuai target, pihak penyelenggara telah menyiapkan berbagai reward menarik yang dapat diklaim langsung setelah periode tantangan berakhir.

UPACARA TABUR BUNGA MEMPERINGATI HARI KESEHATAN NASIONAL (HKN) KE-62





Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar bersama jajaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI di wilayah Makassar menggelar upacara ziarah dan tabur bunga bersama di Taman Pemakaman Umum (TPU) Panaikang, Makassar, pada Kamis (5/11/2026). Kegiatan khidmat ini dilaksanakan dalam rangkaian peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62 tahun 2026 yang mengusung tema "Sehat untuk Semua". Prosesi ini diikuti oleh jajaran pimpinan dan staf dari BBKK Makassar, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid, serta UPT Kemenkes lainnya di Sulawesi Selatan.

Ziarah ini difokuskan di makam almarhum dr. Tadjuddin Chalid, MPH, seorang tokoh penting dan pelopor pembangunan layanan kesehatan yang gigih memperjuangkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Indonesia Timur. Upacara diawali dengan penghormatan bersama, mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan kesehatan, dan dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah itu, seluruh peserta upacara melakukan prosesi tabur bunga di atas makam sebagai bentuk apresiasi tinggi atas dedikasi dan warisan perjuangan almarhum di dunia kesehatan.

WEEKLY REPORT BBKK MAKASSAR : RAPAT PERSIAPAN KEGIATAN SEMARAK HKN KE - 62

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar menggelar rapat koordinasi mingguan (Weekly Report) sekaligus pemantapan agenda Semarak Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62 pada Jumat (6/11/2026). Pertemuan yang dimulai pukul 13.30 WITA ini berpusat di Ruang Rapat Pimpinan dan dilaksanakan secara hybrid. Seluruh petugas yang tersebar di wilayah kerja dan Pos mengikuti jalannya rapat, baik secara langsung maupun melalui tautan Zoom Meeting demi keselarasan pelaksanaan program di lapangan.

Rapat ini difokuskan untuk mengevaluasi persiapan program kegiatan dan mematangkan teknis operasional rangkaian kegiatan HKN ke-62 di BBKK Makassar. Ketua panitia menekankan pentingnya seluruh persiapan program kegiatan yang terdiri dari kegiatan Indonesia bergerak 62.000 langkah yang sedang berlangsung, donor darah, cek kesehatan gratis, screening TB/HIV dan pengobatan/ fisioterapi. Melalui evaluasi bersama ini, seluruh ketua seksi dan anggotanya diharapkan langsung bergerak menyiapkan dan melaksanakan hasil keputusan rapat guna menyukseskan puncak peringatan HKN mendatang.





BULETIN MINGGU 44

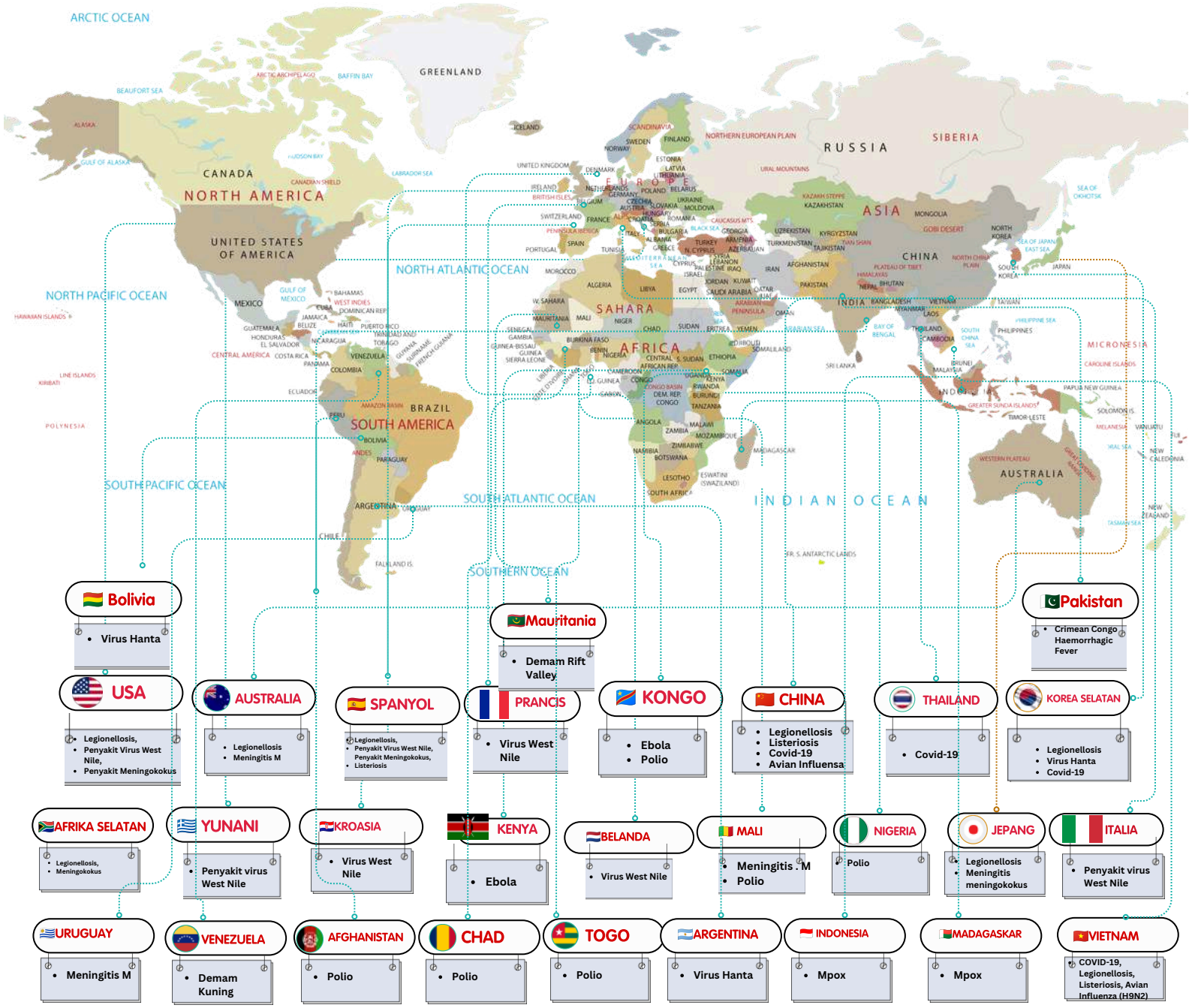
BBKK MAKASSAR

1 - 7 NOVEMBER 2026

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-44 (1 - 7 November 2026)

Sumber : https://infeksiemerging.kemkes.go.id



Berdasarkan data perkembangan kasus penyakit infeksi global dari Kementerian Kesehatan RI hingga Minggu Epidemiologi ke 43 Tahun 2026, COVID-19 menempati urutan pertama dengan jumlah penambahan kasus konfirmasi tertinggi mencapai 5.042 kasus, tanpa adanya laporan kematian baru (0 kematian) di tiga negara pelapor terbanyak yaitu Thailand, Korea Selatan, dan Cina. Sebaliknya, Penyakit Ebola menjadi penyakit yang paling mematikan dalam periode ini dengan mencatatkan 306 kasus kematian dari total 570 kasus konfirmasi baru yang melanda wilayah RD Kongo dan Kenya. Selanjutnya, Legionellosis mencatat penambahan yang cukup signifikan sebanyak 453 kasus konfirmasi dengan 0 kematian di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Afrika Selatan, Korea Selatan, dan Singapura. Sementara itu, Penyakit Virus West Nile ditemukan sebanyak 230 kasus konfirmasi dan 0 kematian di wilayah Amerika Serikat, Italia, Yunani, Spanyol, Kroasia, Prancis, dan Belanda.

Pada kelompok penyakit berikutnya, Penyakit Meningokokus mencatat penambahan 45 kasus konfirmasi dan 1 kasus kematian yang tersebar di Afrika Selatan, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, dan Vietnam. Untuk penyakit Mpox, terdapat penambahan sebanyak 37 kasus konfirmasi dengan 0 kematian, di mana Indonesia menjadi salah satu negara pelapor bersama Madagaskar dan Singapura. Penyakit Polio yang terdeteksi di Afghanistan, RD Kongo, Togo, Sudan Selatan, Chad, dan Nigeria mencatat 17 kasus konfirmasi tanpa ada kematian (0 kematian). Sementara itu, Penyakit Virus Hanta mengonfirmasi 11 kasus baru dengan 0 kematian di wilayah Argentina, Bolivia, dan Korea Selatan.

Untuk beberapa penyakit infeksi lainnya, jumlah penambahan kasus tercatat dalam skala yang jauh lebih kecil dan seluruhnya melaporkan 0 kasus kematian. Listeriosis mencatatkan 7 kasus konfirmasi di Spanyol dan Cina, diikuti oleh Avian Influenza (H9N2) sebanyak 4 kasus konfirmasi yang seluruhnya ditemukan di Cina. Di peringkat akhir, Demam Kuning di Venezuela serta Crimean Congo Haemorrhagic Fever di Pakistan masing-masing melaporkan 2 kasus konfirmasi. Terakhir, Demam Rift Valley di Mauritania menutup daftar ini dengan hanya mencatatkan 1 kasus konfirmasi baru.

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (1 - 7 November 2026)

	WEEK 43			WEEK 44	
	ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
ARAB SAUDI	4	4		3	3
				1 Flight	1 Flight
	1.616	1.450		1.296	1.102
				320 pax	348 pax
SINGAPURA	4	4		3	3
				1 Flight	1 Flight
	397	498		337	369
				60 pax	129 pax
MALAYSIA	11	11		11	11
				=	=
	1.303	1.367		1.429	1.236
				126 pax	131 pax
CHARTER FLIGHT	0	0		0	0
				=	=
	0	0		0	0

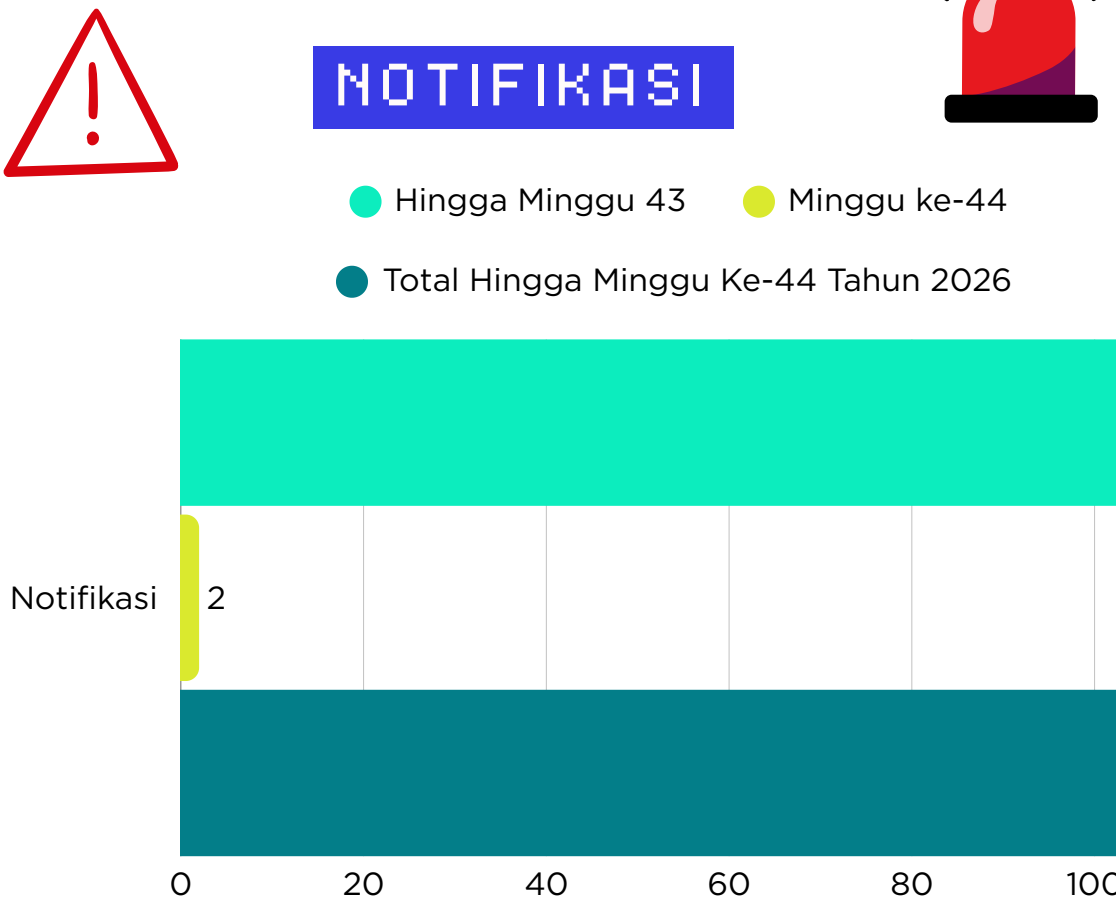
Berdasarkan data penerbangan pesawat internasional di bandara SHIAM Minggu ke-44 (1 - 7 November 2026), terlihat adanya perubahan pola mobilitas internasional. Jumlah penerbangan kedatangan menurun dari 19 penerbangan pada minggu ke-43 menjadi 17 penerbangan pada minggu ke-44, sedangkan penerbangan keberangkatan juga mengalami penurunan. Dari sisi jumlah penumpang, total kedatangan relatif stabil, yaitu sekitar 3.316 penumpang pada minggu ke-43 menjadi 3.062 penumpang pada minggu ke-44 (+1,0%), namun terjadi penurunan jumlah penumpang keberangkatan dari 3.265 menjadi 2.709 orang (-17,0%). Pola ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi penerbangan menurun, volume kedatangan masih relatif tinggi sehingga potensi mobilitas dan masuknya faktor risiko kesehatan dari luar negeri tetap perlu menjadi perhatian surveilans.

Secara epidemiologis, Malaysia menjadi kontributor terbesar pada minggu ke-44, dengan 1.429 penumpang kedatangan, meningkat sekitar 26,2% dibandingkan minggu sebelumnya (1.303 penumpang). Sebaliknya, kedatangan dari Arab Saudi menurun sekitar 19,8%, sedangkan Singapura relatif stabil dengan sedikit peningkatan dari 397 menjadi 410 penumpang. Perubahan volume dan asal perjalanan ini penting dalam menentukan prioritas pengawasan karena peningkatan mobilitas dari suatu negara dapat meningkatkan peluang importasi penyakit menular, terutama penyakit yang memiliki risiko terkait perjalanan internasional. Oleh karena itu, surveilans berbasis pintu masuk, pemeriksaan pelaku perjalanan bergejala, pemantauan sinyal kewaspadaan dini, serta penguatan komunikasi risiko dan koordinasi lintas sektor tetap perlu dipertahankan, dengan perhatian lebih terhadap arus kedatangan dari Malaysia pada minggu ke-44.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (1 - 7 November 2026)

DOKUMEN NOTIFIKASI



Berdasarkan grafik Dokumen Notifikasi BBKK Makassar minggu ke-44 tahun 2026, hingga minggu ke-43 tercatat 109 notifikasi, sedangkan pada minggu ke-44 terdapat tambahan 2 notifikasi, sehingga total kumulatif sampai minggu ke-44 menjadi 111 notifikasi. Secara epidemiologis, penambahan 2 notifikasi menunjukkan bahwa sistem surveilans dan pelaporan di wilayah kerja BBKK Makassar masih berjalan dan mampu menangkap adanya kejadian atau pelaku perjalanan yang memenuhi kriteria notifikasi. Namun, dibandingkan dengan kumulatif sebelumnya, peningkatan sebesar 1,8% menunjukkan pertambahan kasus/notifikasi yang relatif kecil pada minggu ke-44.

Kondisi tersebut perlu terus dipantau secara time-series, karena satu minggu dengan jumlah notifikasi rendah belum cukup untuk menyimpulkan adanya penurunan risiko epidemiologis. Evaluasi sebaiknya mencakup jenis penyakit atau sindrom yang dinotifikasikan, asal dan tujuan perjalanan, lokasi kejadian, karakteristik pelaku perjalanan, serta kecenderungan notifikasi pada beberapa minggu sebelumnya. Dengan demikian, 111 notifikasi kumulatif dapat menjadi dasar untuk mempertahankan kewaspadaan dini, melakukan verifikasi setiap notifikasi secara cepat, dan memastikan tindak lanjut investigasi serta respons kesehatan dilakukan sesuai tingkat risiko.

BULETIN MINGGU 44

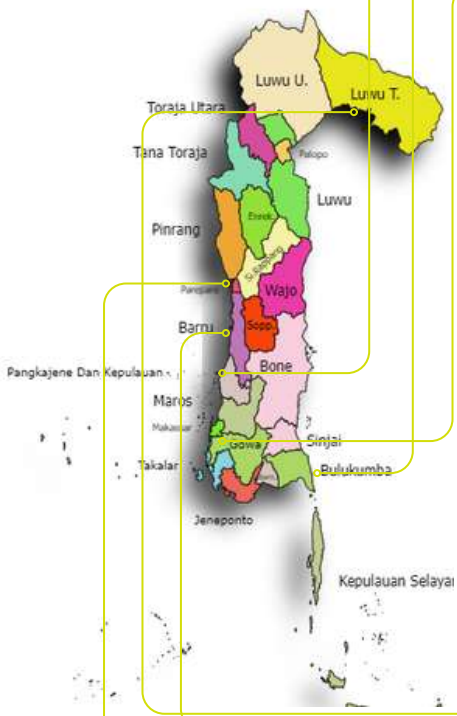
BBKK MAKASSAR

01 - 07 NOVEMBER 2026

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (01-07 November 2026)

SULAWESI SELATAN



PELABUHAN MAKASSAR
4 Kedatangan Kapal Minggu ke-44

Hasil Pemeriksaan:
1. Skrining ABK: 87 orang SSHP Hijau.
2. Dokumen kesehatan: 4 kapal lengkap dan valid, seluruhnya telah memperoleh Free Pratique.
3. Temuan kasus potensial wabah: Nihil.
4. Pelanggaran kekarantinaan: Nihil.
5. Sanitasi alat angkut: Seluruh kapal memenuhi syarat.
6. ICV palsu/tidak valid: Nihil.

Hasil Risk Based Assessment (RBA):
- PASAMAN: Kuning.
- MV. VINACOMIN HALONG: Hijau.
- MV. CL KIWAMI: Kuning.
- MV. AC AMITY: Merah.

PELABUHAN BIRA
1 Kedatangan Kapal

1 kedatangan kapal internasional, yaitu MV. HAMBURG TEAM, berbendera Filipina, dari DOC BOCAS, dengan jumlah 19 ABK WNA.
Hasil Pemeriksaan:
1. Skrining ABK: 19 orang SSHP Hijau.
2. Dokumen kesehatan: Lengkap dan valid, telah memperoleh Free Pratique.
3. Temuan kasus potensial wabah: Nihil.
4. Potensi pelanggaran kekarantinaan: Tidak ada.
5. Isyarat karantina: Terpasang.
6. Sanitasi alat angkut: Memenuhi syarat.

Hasil Risk Based Assessment (RBA): Merah.
Catatan: Seluruh ABK menunjukkan hasil skrining SSHP Hijau dan tidak ditemukan kasus potensial wabah. Namun, kapal memiliki kategori risiko RBA Merah sehingga diperlukan perhatian dan pengawasan kesehatan lebih lanjut.

PELABUHAN BIRINGKASSI
1 Kedatangan Kapal

- Nama kapal : MV. ALWAYS BLESSING, Bendera : Saint Kitt &Nevis, GT : 3819, Last : Dili,Timor Leste, Next port:Dil,Timor Leste
Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Voyage Memo : Dalam 21 hari terakhir dari : Port Dili,Timor Leste /Arival : 14/10/26, Depature : 31/10/26 menuju pelabuhan Biringkassi
2. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid
3. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
4. RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
5. Pemeriksaan kapal di Zona Labuh(Meunggu antrian)
6. Jumlah awak 14 orang dg kondisi sehat ,suhu >=37,5°C : Nihi
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
9. Free pratique Date 4 November 2026 ; Time 10:25 Lt

PELABUHAN GARONGKONG
1 Kedatangan Kapal

1. MV. INVINCIBLE, Flag : Liberia
2. Next Port : Taicung,Taiwan
3. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
4. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid terbit Chattagon,Bangladeshi, 20 September 2026
5. RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
6. Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
7. Jumlah awak 22 orang dg kondisi sehat
8. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
9. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan Faktor Risiko
10. SSHP All Indonesia (warna hijau)
11. Free pratique Date 30/10/2026 ; Time 17.20 Lt

PELABUHAN MALILI
1 Kedatangan Kapal

1. Kapal asal Singapore (MT. KIRANA NAWA) Flag : Singapore, 21 hari terakhir dari Tg. Pelepas Malaysia kemudian ke Singapore, selanjutnya ke Malili, Indonesia, Next Port : Srirachi, Thailand
2. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
3. RBA di Aplikasi berwarna Kuning, kategori risiko Sedang
4. Pemeriksaan pada zona Labuh
5. Jumlah awak 22 orang Sehat :
- suhu >=37,5°C Nihil
- tidak ada crew yang turun
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan Faktor Risiko
8. All Indonesia (warna hijau)
9. Free Pratique tgl 04/11/2026 Pukul 11:40 Lt

PELABUHAN PAREPARE
1 Kedatangan Kapal

1. Nama Kapal : MT. TASCO SAKORN, Flag : Singapore, Last Port : Kemaman Malaysia, GT : 3.609, Total Crew : 18 (WNA)
6. RBA : Kuning
7. Rencana Kegiatan : Bongkar 1500 MT Bitumen 60/70 in Bulk
Hasil Pemeriksaan :
1. Tidak Ditemukan Dugaan maupun Pelanggaran di Bidang Kekarantinaan Kesehatan
3. Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Kapal & Crew Lengkap
4. Peralatan Kesehatan & Obat-Obatan Cukup
5. Sanitasi Kapal Memenuhi Standar yang Dipersyaratkan
6. Tidak Ditemukan Vektor Penyakit
7. Seluruh Crew sdh mengisi aplikasi All Indonesia (Hijau)

Kesimpulan : Secara umum, kondisi kedatangan kapal internasional di wilayah Sulawesi Selatan pada Minggu ke-44 terkendali. Meskipun tidak ditemukan kasus potensial wabah maupun pelanggaran kekarantinaan, pengawasan perlu ditingkatkan terhadap 2 kapal dengan kategori RBA Merah, yaitu MV. AC AMITY di Pelabuhan Makassar dan MV. HAMBURG TEAM di Pelabuhan Bira, serta 4 kapal berkategori RBA Kuning sebagai langkah antisipasi risiko penyebaran penyakit melalui transportasi laut.

SULAWESI BARAT



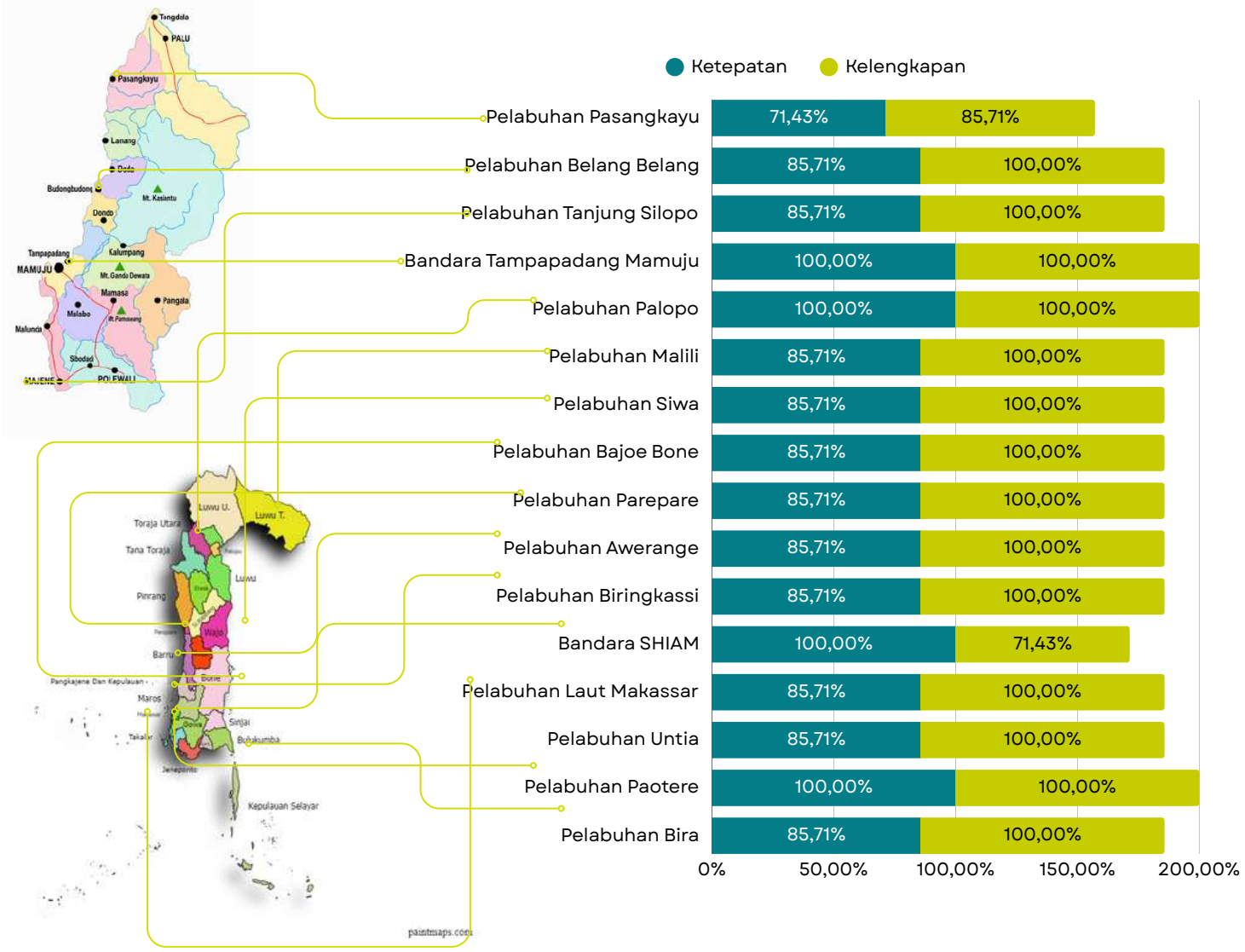
PELABUHAN PASANGKAYU
2 Kedatangan Kapal

1. MT. GOLDEN VEGA (03/11/2026)
   - Bendera Panama, 21 hari terakhir di China dan Singapura.
   - Next Port: Nantong, China.
   - RBA: Risiko Sedang.
   - Jumlah awak 20 orang, seluruhnya sehat.
   - Pemeriksaan suhu, gejala, barang, dan vektor/kesling: Nihil temuan (FR).
   - Free Pratique: 03/11/2026 pukul 10.10 LT.
2. MT. QX BRILLIANT (04/11/2026)
   - Bendera Hong Kong, 21 hari terakhir di Bangladesh.
   - Next Port: Singapura.
   - RBA: Risiko Tinggi.
   - Jumlah awak 21 orang, seluruhnya sehat.
   - Pemeriksaan suhu, gejala, barang, dan vektor/kesling: Nihil temuan (FR).
   - Free Pratique: 04/11/2026 pukul 11.25 LT.

Kesimpulan : Secara umum, kedatangan kapal internasional di wilayah Sulawesi Barat pada Minggu ke-44 dalam kondisi terkendali. Tidak ditemukan indikasi penyakit maupun faktor risiko kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan awak kapal. Namun, pengawasan perlu ditingkatkan, khususnya terhadap MT. QX BRILLIANT yang memiliki kategori risiko tinggi (RBA Merah), guna mengantisipasi potensi masuk dan penyebaran penyakit melalui transportasi laut.

KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (01-07 November 2026



Secara umum, capaian indikator kelengkapan menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan indikator ketepatan. Sebanyak 12 dari 16 lokasi memperoleh nilai kelengkapan sebesar 100%, sedangkan empat lokasi lainnya menunjukkan variasi capaian. Pelabuhan Pasangkayu memperoleh nilai kelengkapan 85,71%, sementara Bandara SHIAM memperoleh 71,43%.

Pada indikator ketepatan, tiga lokasi memperoleh capaian sempurna sebesar 100%, yaitu Bandara Tampa Padang Mamuju, Pelabuhan Palopo, dan Pelabuhan Paotere. Sebagian besar lokasi lainnya memperoleh nilai 85,71%. Adapun Pelabuhan Pasangkayu mencatat capaian terendah sebesar 71,43%.

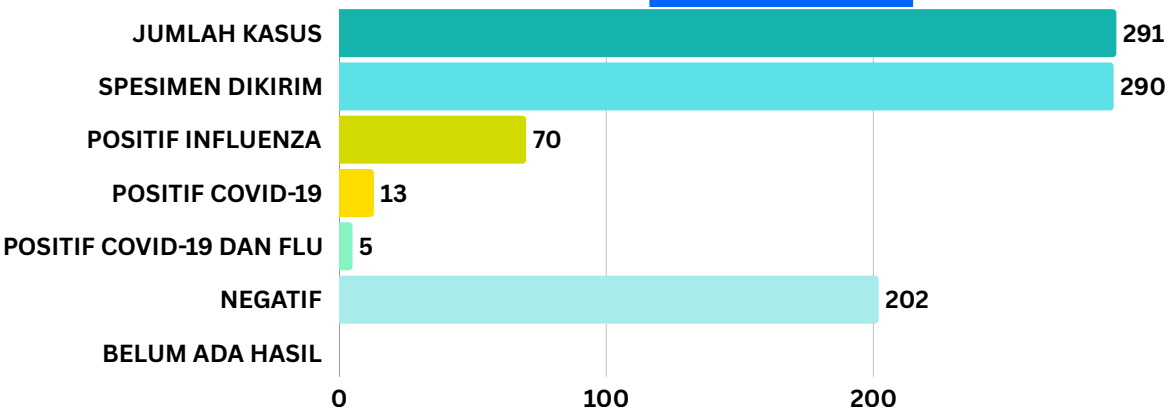
BULETIN MINGGU 44

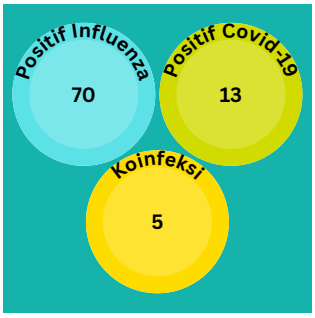
BBKK MAKASSAR

01 - 07 NOVEMBER 2026

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

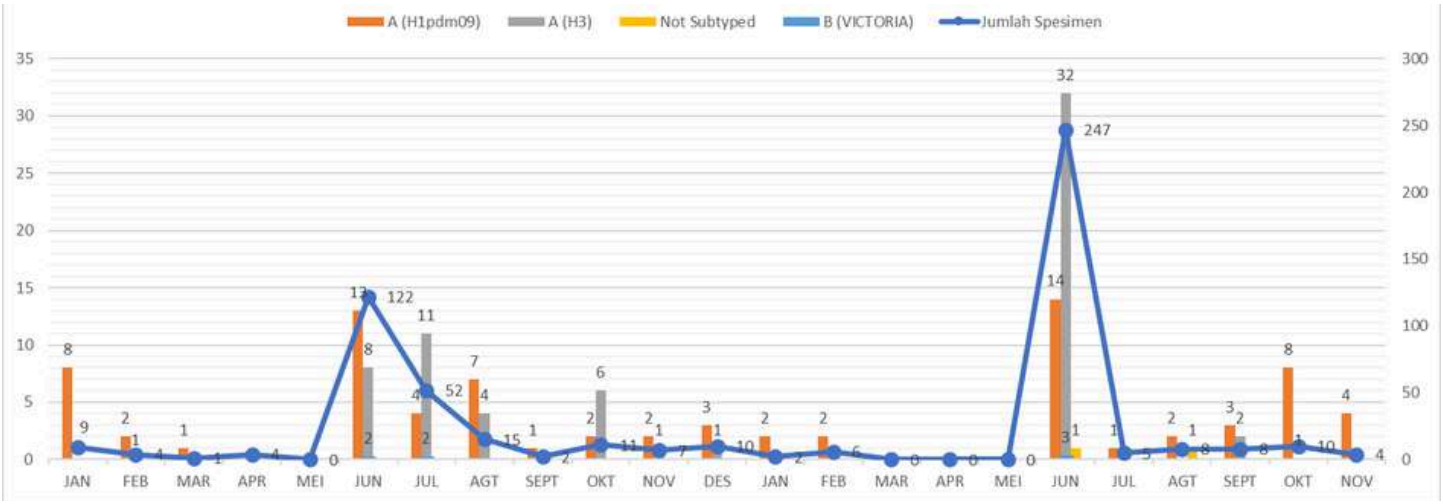
CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026





Positif rate : 30,34%

DISTRIBUSI HASIL POSITIF INFLUENZA DI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025 - 2026



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE -44 TAHUN 2026

HASIL LAB	HINGGA M-43	M-44	TOTAL HINGGA M-44
Positif Influenza	67	3	70
Positif Covid-19	13	0	13
Positif Flu dan Covid-19	4	1	5
Negatif	202	0	202
Belum ada hasil	0	0	0

Positif Rate Influenza : 24,14%
Positif Rate Covid-19 : 4,48%
Positif Rate Koinfeksi : 1,72%

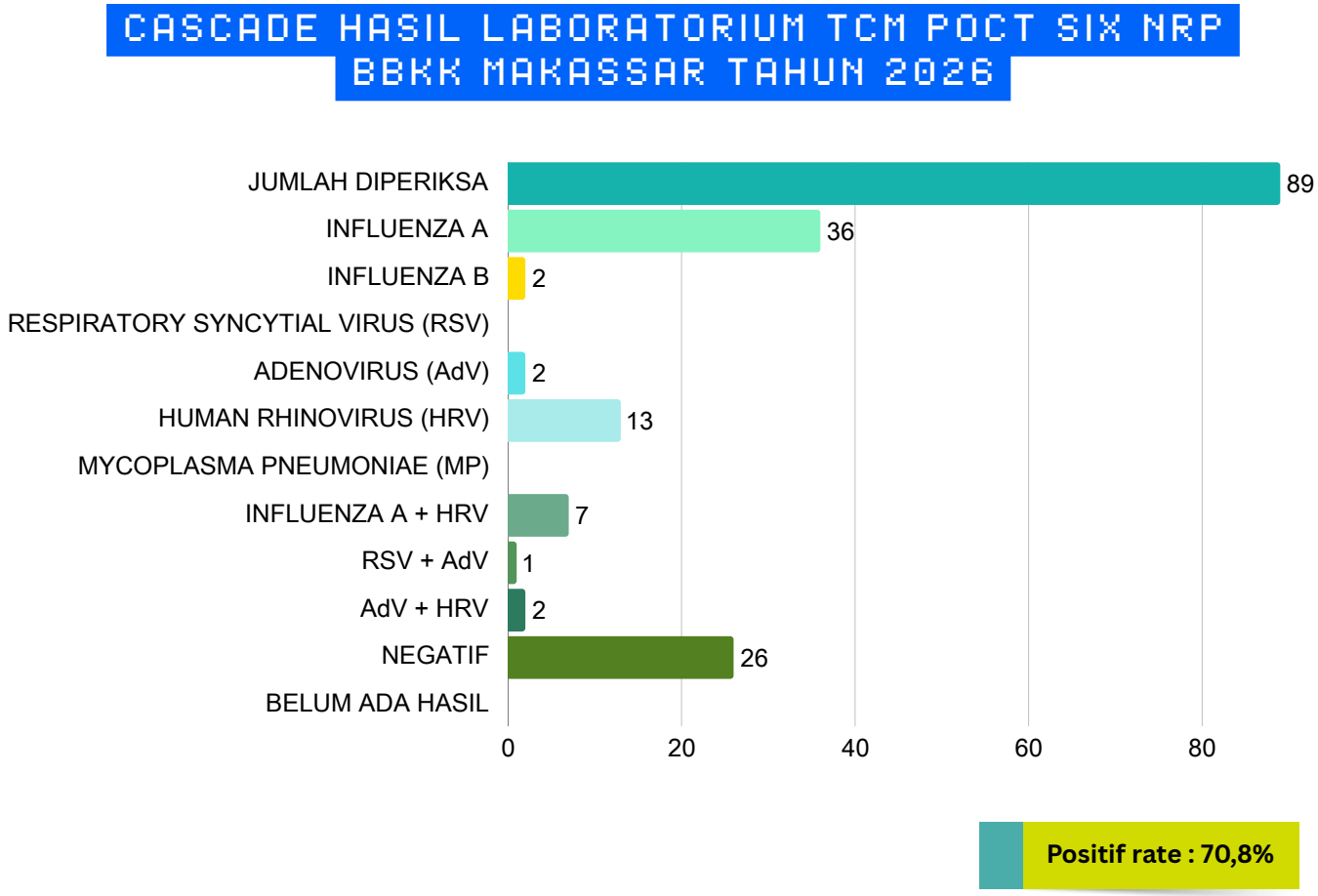
HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 43		
Flu A	H1pdm09	36
	AH3	34
	Not Subtyped	2
Flu B	B Victoria	4
Covid-19	Belum diketahui	18

Terdapat 6 kasus koinfeksi, 5 kasus merupakan koinfeksi Covid-19 dan Influenza, sementara 1 lainnya adalah koinfeksi Flu A dan Flu B.

🔍 **Analisis Epidemiologis**

Secara keseluruhan, situasi ILI hingga minggu ke-44 menunjukkan penurunan jumlah kasus setelah lonjakan pada minggu ke 22–23, dengan pola kasus pada beberapa minggu terakhir yang relatif rendah. Setelah tidak ditemukan kasus pada minggu ke-43, kembali ditemukan kasus pada minggu ini, namun belum menunjukkan tren peningkatan transmisi yang berkelanjutan. Surveilans dan pemantauan laboratorium tetap harus dilakukan untuk mendeteksi dini kemungkinan peningkatan kasus pada minggu berikutnya.

PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR



Cascade Hasil Laboratorium TCM/POCT hingga Minggu Epidemiologi ke-44

Data pada diagram di atas merupakan kumulatif hasil pemeriksaan TCM/POCT hingga minggu ke-44. Dari total 89 spesimen, sebanyak 63 spesimen menunjukkan hasil positif terhadap satu atau lebih patogen respiratori, sedangkan 26 spesimen lainnya menunjukkan hasil negatif. Dilakukan 4 pemeriksaan pada sampel swab PPLN minggu ini.

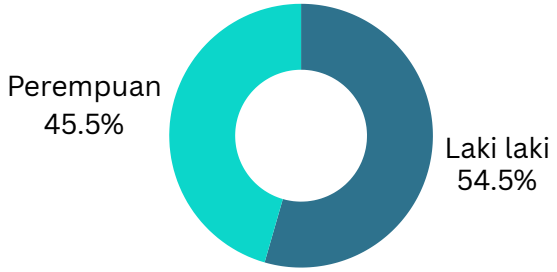
Influenza A merupakan patogen yang paling dominan terdeteksi dengan 36 kasus, diikuti oleh Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 13 kasus, Adenovirus sebanyak 2 kasus, dan Influenza B sebanyak 2 kasus. Selain infeksi tunggal, turut ditemukan kasus koinfeksi, yaitu Influenza A dan HRV sebanyak 7 kasus, Adenovirus dan HRV sebanyak 2 kasus, serta RSV dan Adenovirus sebanyak 1 kasus.

Pola kedatangan jemaah umrah yang cenderung lebih tersebar dalam kelompok-kelompok kecil memengaruhi dinamika jumlah pemeriksaan dan temuan kasus laboratorium per minggunya. Meskipun demikian, kewaspadaan serta pemantauan kesehatan tetap dilaksanakan secara optimal untuk mengantisipasi potensi penularan penyakit respiratori di wilayah kerja BBKK Makassar.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

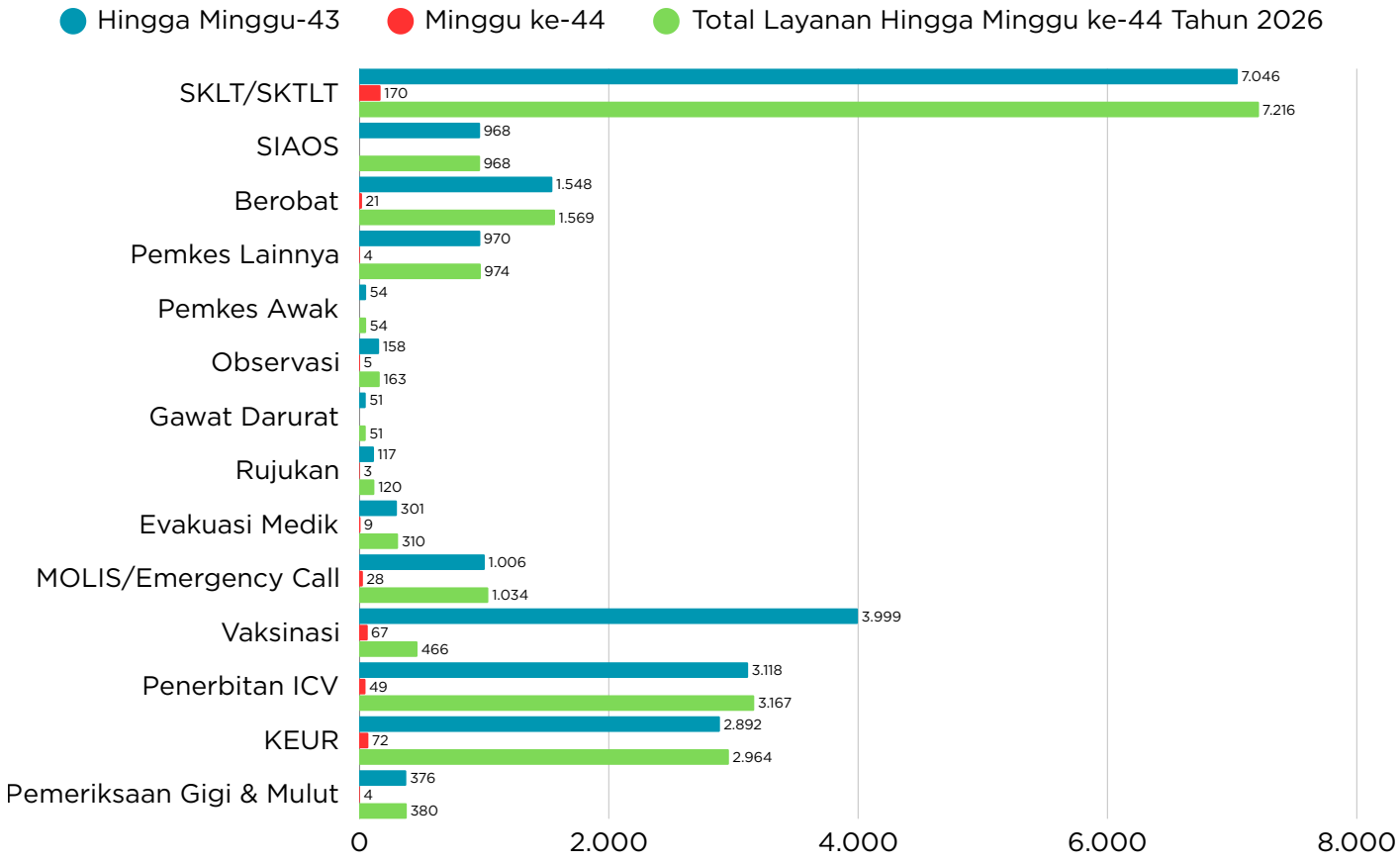
Minggu ke-44 (01-07 November 2026

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE-43 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Distribusi berdasarkanjenis kelamin terhadap jumlah 437 orang, laki-laki sebanyak 238 orang (54,5%), sedangkan perempuan sebanyak 199 orang (45,5%). Secara epidemiologis, proporsi laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan selisih 8,92 poin persentase. Distribusi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan atau cakupan pelayanan relatif merata pada kedua kelompok jenis kelamin, meskipun masih didominasi laki-laki. Data ini dapat menjadi gambaran karakteristik sasaran pelayanan, namun belum menunjukkan adanya perbedaan risiko kesehatan berdasarkan jenis kelamin.

TREN KUNJUNGAN KLINIK DAN LAYANAN KESEHATAN



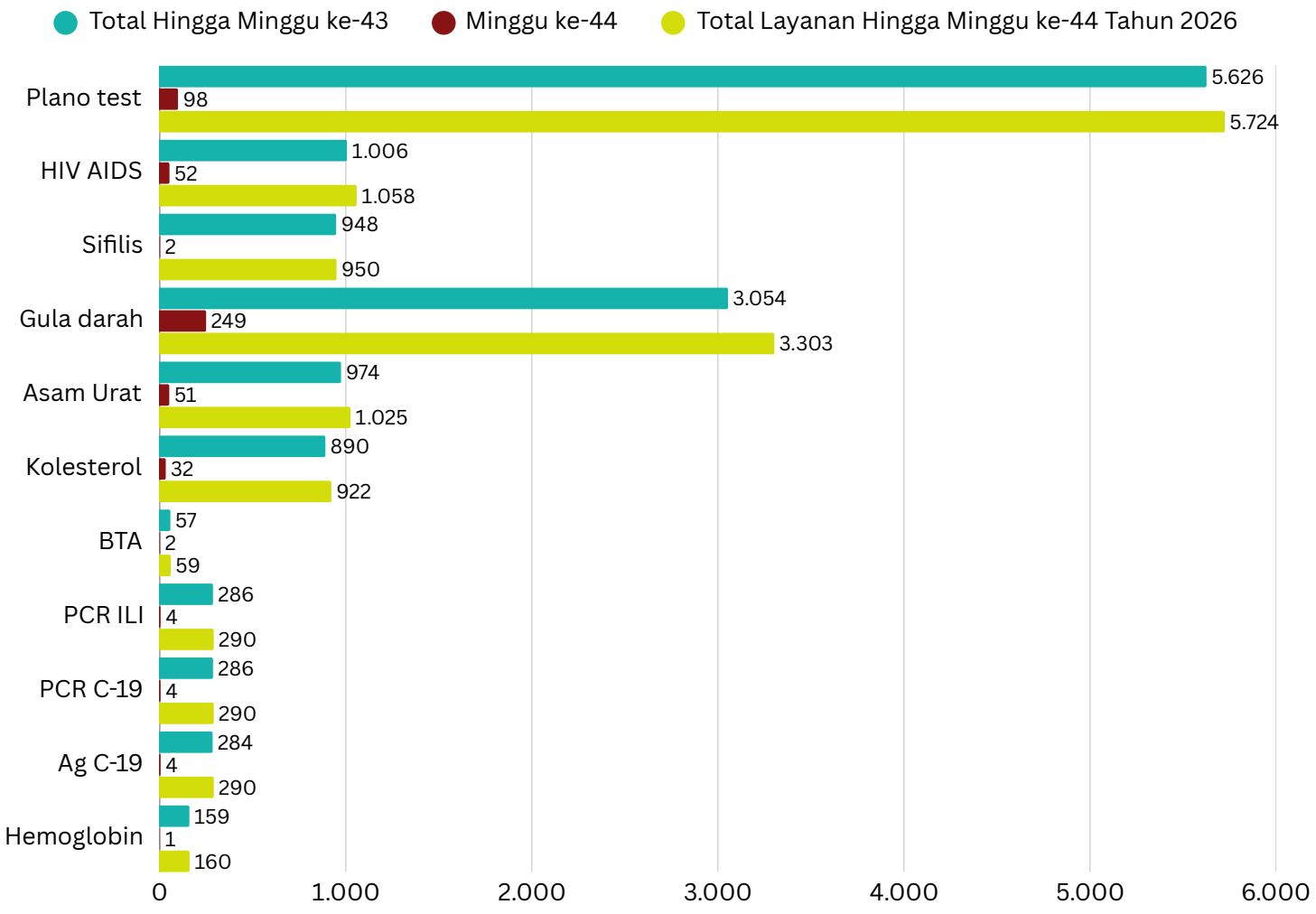
Pada Minggu Epidemiologi ke-44 tercatat penambahan 432 pelayanan (1,91%), sehingga total kumulatif meningkat dari 22.604 menjadi 23.036 pelayanan. Penambahan terbesar berasal dari SKLT/SKTLT sebanyak 170 (39,35%), KEUR 72 (16,67%), vaksinasi 67 (15,51%), penerbitan ICV 49 (11,34%), dan MOLIS/Emergency Call 28 (6,48%). Berdasarkan pertumbuhan terhadap capaian kumulatif Minggu ke-43, peningkatan relatif tertinggi terjadi pada observasi (3,16%), evakuasi medik (2,99%), MOLIS/Emergency Call (2,78%), dan KEUR (2,49%).

Secara epidemiologis, tren tersebut menunjukkan dominasi pelayanan administrasi dokumen kesehatan, vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan, disertai keberlanjutan pelayanan klinis melalui pengobatan, observasi, rujukan, dan evakuasi medik. Tidak adanya penambahan pada layanan SIAOS, Pemkes Awak, dan Gawat Darurat menunjukkan tidak terdapat aktivitas baru pada ketiga jenis layanan tersebut selama minggu pelaporan. Peningkatan ini mencerminkan dinamika pemanfaatan layanan dan beban kerja pelayanan, bukan peningkatan kejadian penyakit, sehingga perlu dipantau secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan pelayanan dan kesiapsiagaan di pintu masuk.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (01-07 November 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



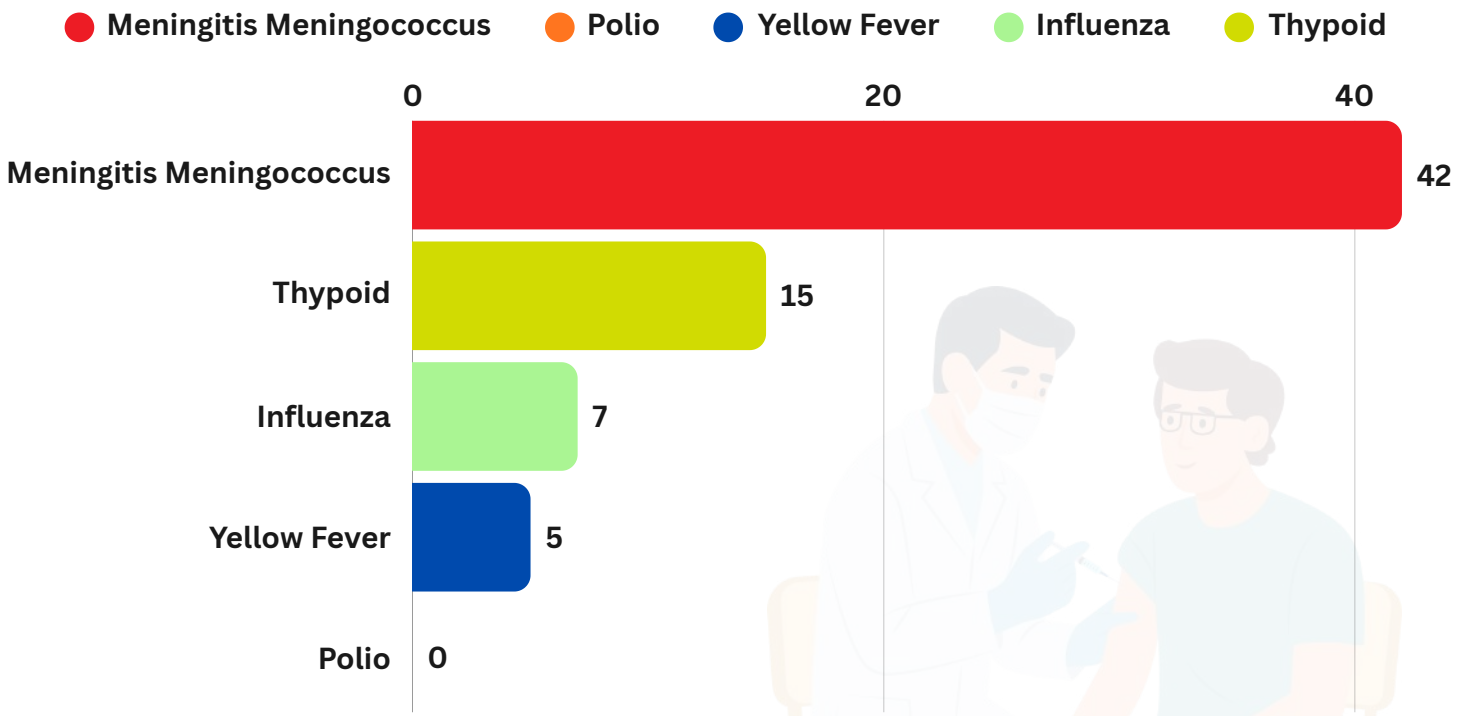
Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Pada Minggu Epidemiologi ke-44 tercatat penambahan sebanyak 499 pemeriksaan, sehingga total kumulatif meningkat menjadi 13.058 pemeriksaan. Penambahan terbesar berasal dari pemeriksaan gula darah sebanyak 249 (49,90%), Plano Test 98 (19,64%), HIV/AIDS 52 (10,42%), asam urat 51 (10,22%), dan kolesterol 32 (6,41%). Pemeriksaan lainnya meliputi PCR ILI, PCR COVID-19, dan Ag COVID-19 masing-masing 4 pemeriksaan, sifilis dan BTA masing-masing 2 pemeriksaan, serta hemoglobin 1 pemeriksaan.

Secara epidemiologis, dominasi pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol menunjukkan tingginya aktivitas skrining faktor risiko penyakit tidak menular (PTM), sedangkan pemeriksaan HIV/AIDS dan sifilis mencerminkan keberlanjutan skrining penyakit menular. Pemeriksaan BTA, PCR ILI, dan COVID-19 turut mendukung deteksi dini penyakit infeksi. Secara keseluruhan, pola pelayanan menunjukkan fokus skrining yang mencakup penyakit menular dan tidak menular sebagai bagian dari upaya deteksi dini dan pemantauan kondisi kesehatan pengguna layanan..

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (01 - 07 November 2026)



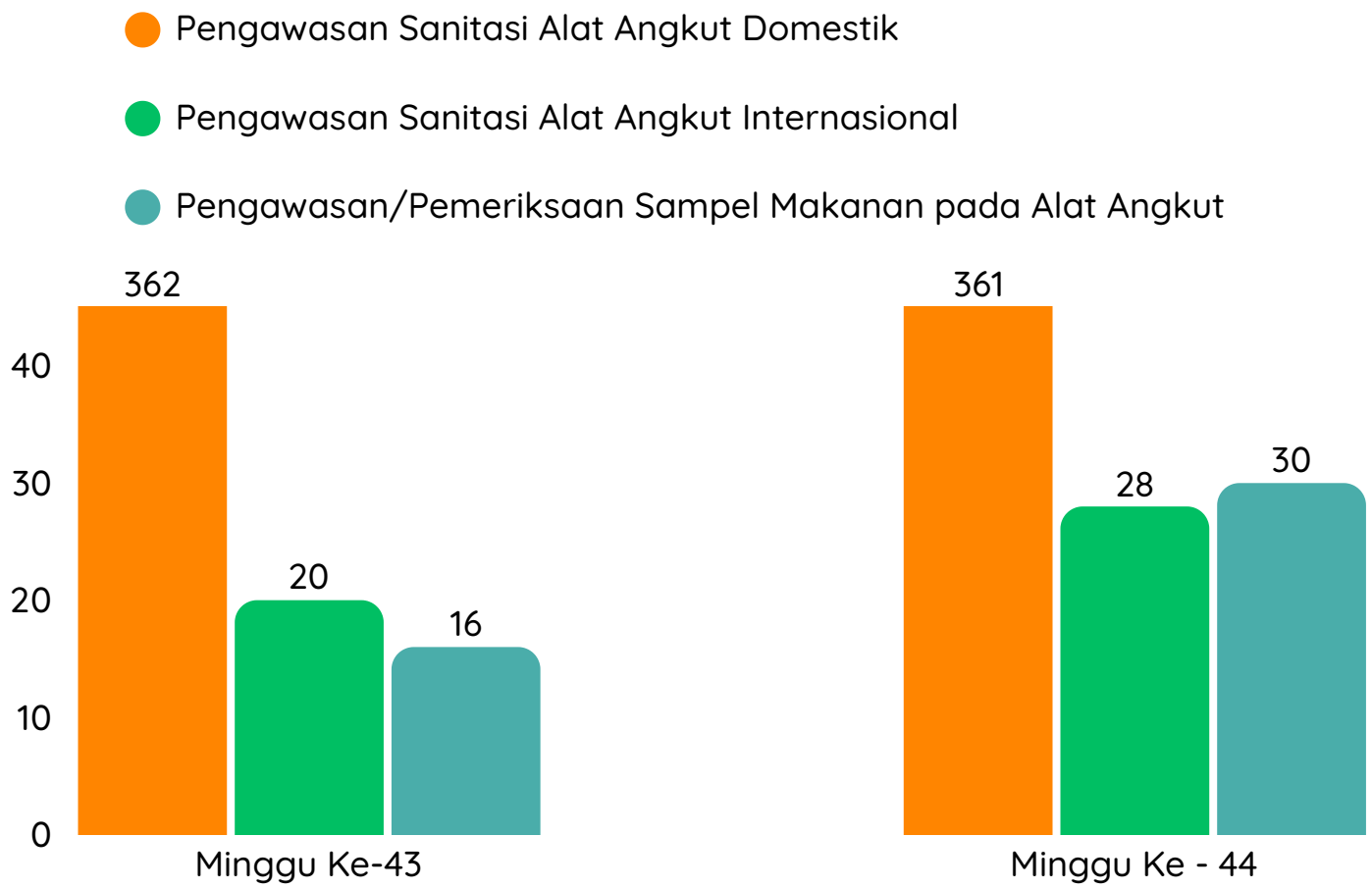
Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-44 (01 - 07 November 2026), tercatat sebanyak 69 layanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar. Vaksinasi Meningitis Meningococcus mendominasi pelayanan dengan 42 dosis, diikuti Typhoid sebanyak 15 dosis, Influenza sebanyak 7 dosis dan Yellow Fever sebanyak 5 dosis. Sementara itu, tidak terdapat pelayanan vaksinasi Polio pada minggu ke-44.

Secara keseluruhan, pelayanan vaksinasi internasional pada minggu ke-44 didominasi oleh vaksinasi Meningitis Meningococcus dengan proporsi sebesar 60,87% dari total pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa vaksinasi Meningitis Meningococcus masih menjadi kebutuhan utama bagi pelaku perjalanan internasional. Pemantauan tren pelayanan, evaluasi kebutuhan dan ketersediaan stok vaksin, serta pencatatan karakteristik dan tujuan perjalanan perlu terus dilakukan guna mendukung optimalisasi pelayanan vaksinasi internasional dan pencegahan penyakit lintas negara.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (01 - 07 November 2026)



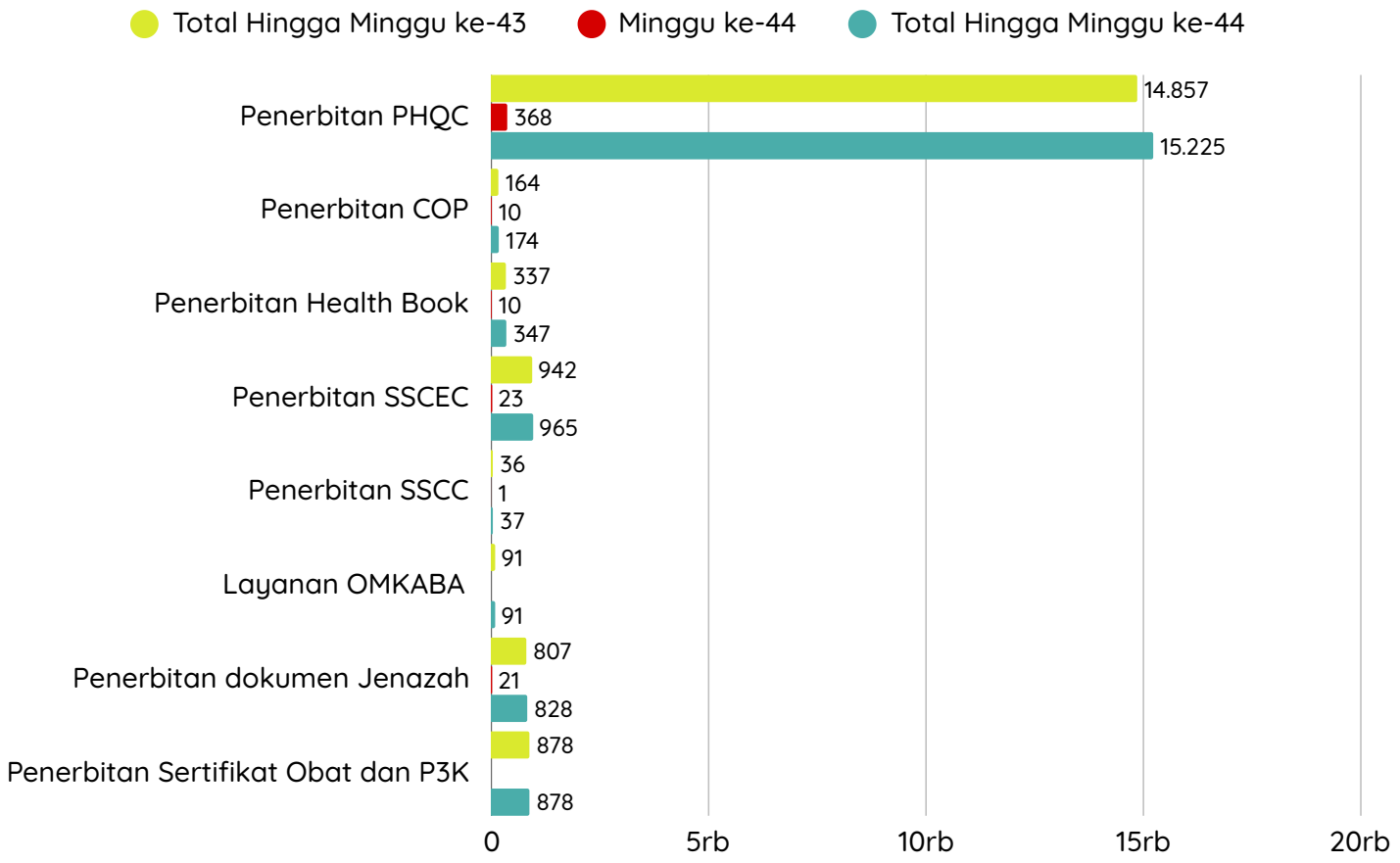
Pengawasan sanitasi alat angkut merupakan bagian dari upaya pencegahan penyakit menular melalui pengendalian faktor risiko pada sarana transportasi. Berdasarkan data Laporan Harian BBKK Makassar pada minggu ke-44 (01 - 07 November 2026), jumlah pengawasan sanitasi alat angkut domestik tercatat sebanyak 361 pengawasan, menurun dibandingkan minggu ke-43 sebanyak 362 pengawasan.

Pengawasan sanitasi alat angkut internasional tercatat sebanyak 28 pengawasan, sama meningkat dari minggu ke-43. Sementara itu, pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut mengalami peningkatan dari 16 pemeriksaan pada minggu ke-43 menjadi 30 pemeriksaan pada minggu ke-44.

Secara keseluruhan, pada minggu ke-44 terjadi penurunan pengawasan sanitasi alat angkut domestik, dengan jumlah pengawasan internasional yang mengalami peningkatan. Selain itu, pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut juga mengalami peningkatan. Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan perlu terus dioptimalkan guna memastikan terpenuhinya standar sanitasi serta mencegah penyebaran penyakit melalui alat angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

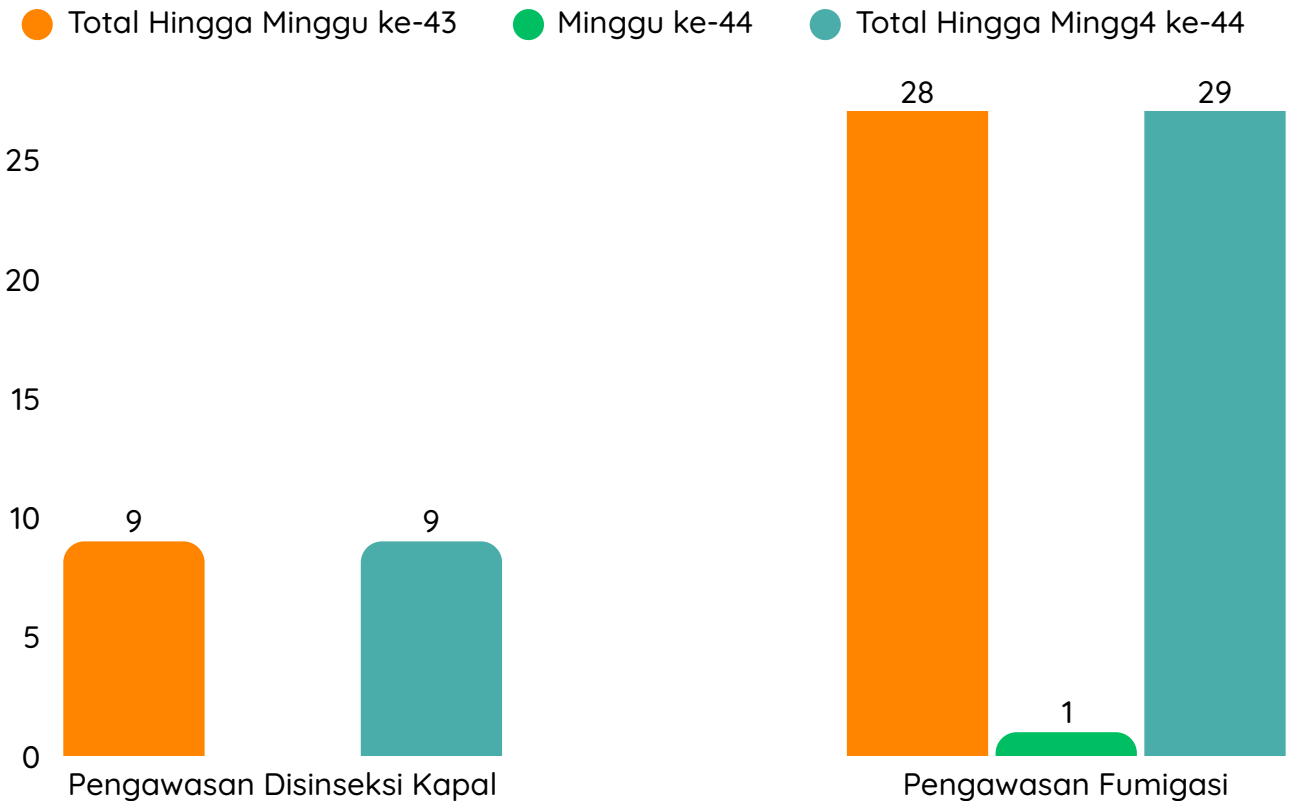
Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)



Pada ME ke-44 Tahun 2026, BBKK Makassar menerbitkan 433 dokumen kesehatan, dengan pelayanan didominasi oleh Penerbitan PHQC sebanyak 368 dokumen (85,0%), menunjukkan tingginya aktivitas pengawasan kesehatan pada sarana transportasi dan mobilitas lintas wilayah. Penerbitan SSCEC sebanyak 23 dokumen (5,3%) dan dokumen jenazah sebanyak 21 dokumen (4,8%). Sementara COP dan Health Book masing-masing sebanyak 10 dokumen (2,3%), serta SSCC sebanyak 1 dokumen (0,2%), memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap total pelayanan. Tidak terdapat penerbitan OMKABA maupun Sertifikat Obat dan P3K (0%). Dominasi PHQC menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan pelaku perjalanan masih menjadi kegiatan utama. Dari aspek pengawasan epidemiologi, kondisi ini perlu didukung dengan pemeriksaan dan validasi dokumen serta pengawasan sanitasi alat angkut secara berkelanjutan untuk mendeteksi dan mencegah potensi risiko penularan penyakit melalui pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke- 44 (1-7 November 2026)



Pada Minggu epidemiologi ke-44, kegiatan pengawasan fumigasi sebanyak 1 kegiatan sehingga berkontribusi sebesar 3,4% terhadap total kumulatif dan mengalami peningkatan dari 28 menjadi 29 kegiatan. Sementara itu, pengawasan disinseksi tidak mengalami penambahan kegiatan pada minggu ini (0 kegiatan), sehingga total kumulatif tetap 9 kegiatan. Ini menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian faktor risiko vektor dan hama pada alat angkut maupun lingkungan pelabuhan masih berlangsung, meskipun intensitasnya relatif rendah pada minggu ke-44. Kegiatan fumigasi yang masih dilakukan mengindikasikan adanya kebutuhan pengendalian organisme pembawa penyakit pada komoditas atau sarana transportasi tertentu, sedangkan tidak adanya tambahan kegiatan disinseksi menunjukkan tidak ditemukan kebutuhan atau indikasi risiko yang memerlukan tindakan pengendalian vektor melalui disinseksi pada periode pelaporan ini.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (1-7 November 2026)

Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
4	0	5	3.835

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

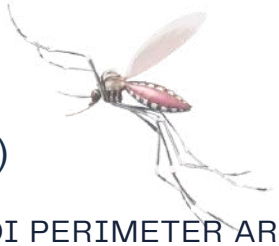
No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	1.028	5	0	2	1.021
2.	Saudi Arabia	1.869	3	0	0	1.866
3.	Singapore	336	2	0	0	334
4.	Thailand	115	2	0	0	113
5.	Indonesia	738	1	0	0	737
6.	Macau	2	0	0	0	2
7.	Turkey	1	0	0	0	1
8.	Maldives	1	0	0	0	1
9.	Hungary	1	0	0	0	1
10.	South Korea	2	0	0	0	2
11.	American Samoa	1	0	0	0	1
12.	United Arab Emirates	2	0	0	0	2
	Total keseluruhan	**4.330**	**13**	**0**	**7**	**4.310**

*Disclaimer: Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

Pada Minggu ke-43 (1-7 November 2026), berdasarkan data akumulatif sebaran risiko perjalanan PPLN di BBKK Makassar, tercatat sebanyak 3.227 orang dalam kategori tidak berisiko, 8 orang bergejala, tidak terdapat orang dengan riwayat kontak (0 orang), serta 4 orang memiliki riwayat kunjungan ke daerah terjangkit. Berdasarkan tabel sebaran risiko menurut negara riwayat kunjungan, jumlah total isian tercatat sebanyak 4.330, dengan 13 orang bergejala, 0 orang memiliki riwayat kontak, 7 orang berasal dari daerah terjangkit, dan 4.310 orang dikategorikan tidak berisiko. Negara dengan jumlah riwayat kunjungan terbanyak meliputi Malaysia sebanyak 1.028 isian, Indonesia 738 isian, dan Singapura 336 isian.

Secara epidemiologis, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar isian riwayat perjalanan berada dalam kategori tidak berisiko, meskipun masih ditemukan pelaku perjalanan bergejala dan individu dengan riwayat kunjungan ke daerah terjangkit. Temuan ini perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kewaspadaan dini melalui skrining kesehatan, verifikasi riwayat perjalanan, serta pemeriksaan dan pemantauan lanjutan sesuai indikasi. Namun, kategori risiko berdasarkan riwayat perjalanan dan gejala tidak dapat digunakan secara langsung untuk memastikan ada atau tidaknya infeksi. Oleh karena itu, interpretasi data perlu mempertimbangkan hasil pemeriksaan laboratorium, kelengkapan data pelaku perjalanan, serta kemungkinan adanya individu yang masih berada dalam masa inkubasi atau tidak menunjukkan gejala.

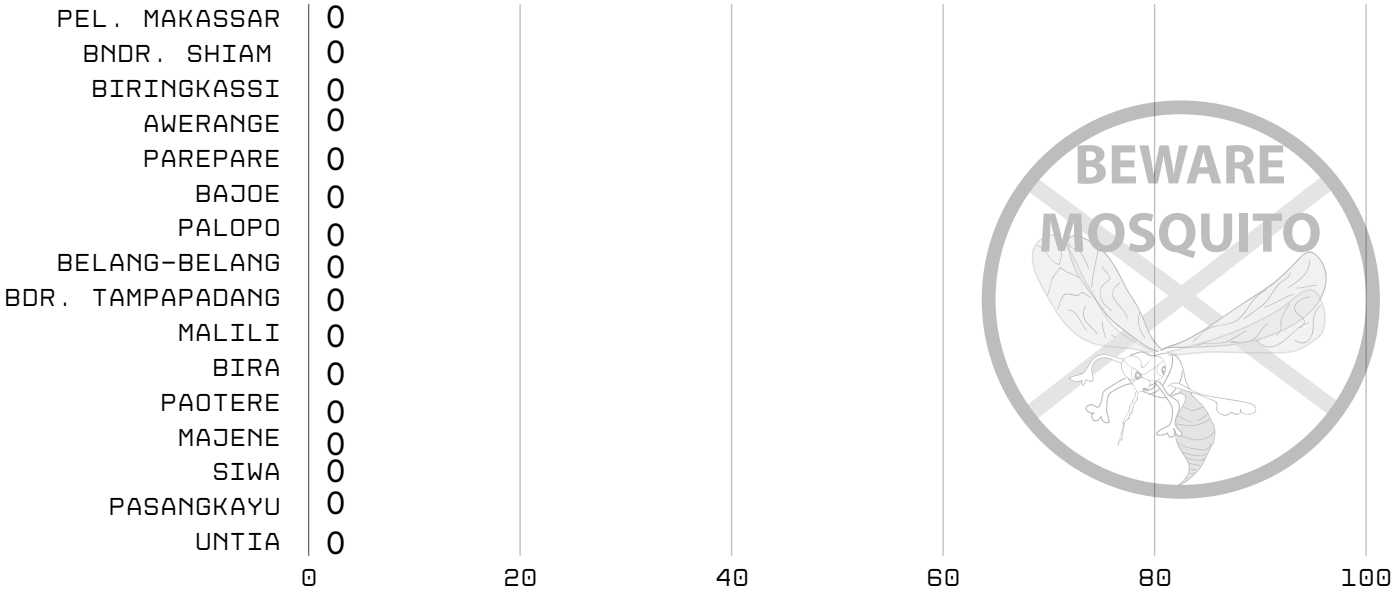
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN OKTOBER 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Interpretasi Hasil Survei Vektor :

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vekor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

🔬 Interpretasi Entomologis:

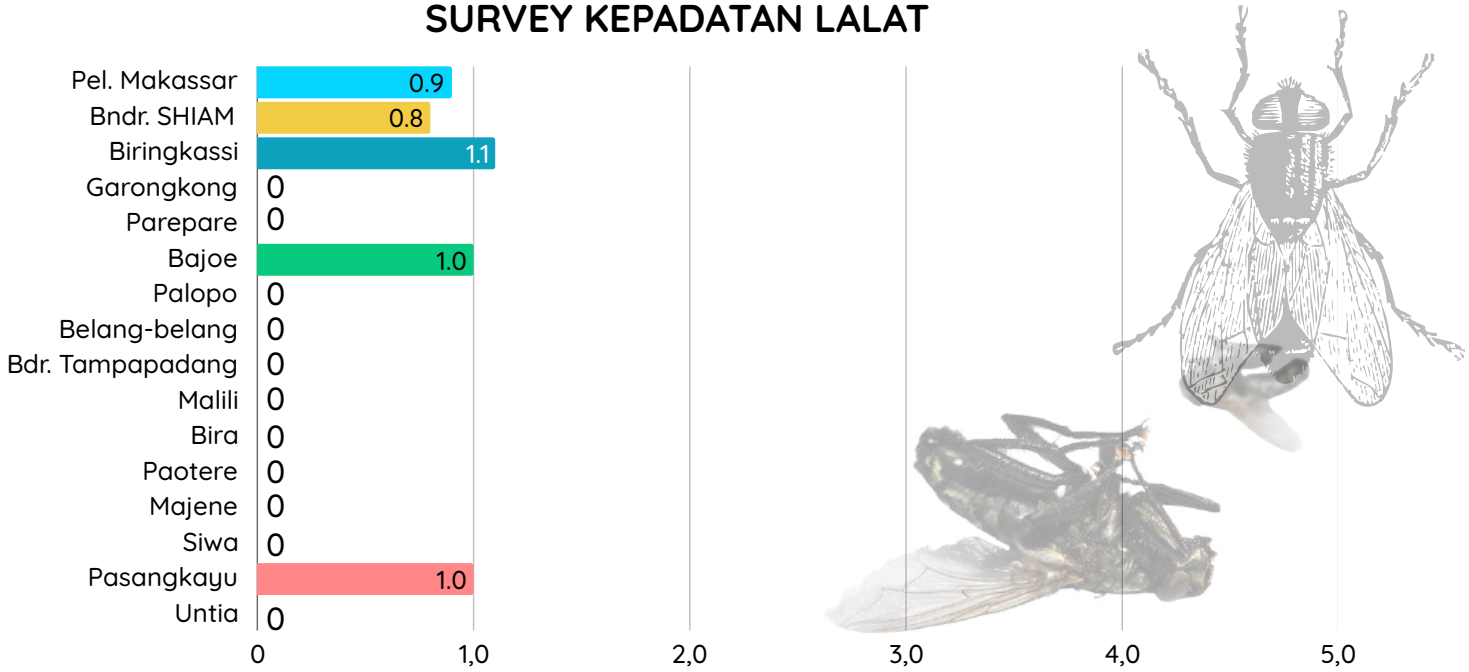
- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- HI sebesar 0% perlu dipertahankan melalui surveilans entomologi yang berkesinambungan, pemantauan jentik secara rutin, pelaksanaan PSN 3M Plus, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan larvasidasi.

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2026



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Interpretasi Hasil Survei Vektor :

- Sebanyak 11 dari 16 wilayah kerja (69%) memiliki indeks lalat 0, yaitu Garongkong, Parepare, Bandara Tampa Padang, Belang-belang, Malili, Bira, Paotere, Majene, Siwa, Palopo dan Untia. Kondisi ini menunjukkan relatif stabil pada lokasi-lokasi tersebut. Secara umum, variasi nilai antar wilayah menunjukkan adanya perbedaan kondisi di beberapa pelabuhan/bandar udara dalam wilayah kerja BBKK Makassar.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Wilayah kerja Pelabuhan Makassar, Bandara SHIAM, Biringkassi, Belang-Belang dan Pasangkayu masih termasuk dalam kategori memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, tetap memerlukan perhatian melalui peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dan pengendalian sampah
- Secara keseluruhan, hasil pemantauan bulan September menunjukkan bahwa kondisi kepadatan lalat di wilayah kerja masih terkendali. Namun, kegiatan surveilans rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan perlu terus dilaksanakan agar kepadatan lalat tetap berada pada tingkat rendah.

🔬 Interpretasi Entomologis:

Melaksanakan tindakan pengendalian vektor secara terpadu apabila hasil surveilans menunjukkan adanya peningkatan indeks lalat, dengan mengutamakan pengendalian lingkungan sebagai metode utama dan penggunaan insektisida secara selektif sesuai pedoman yang berlaku.

100%

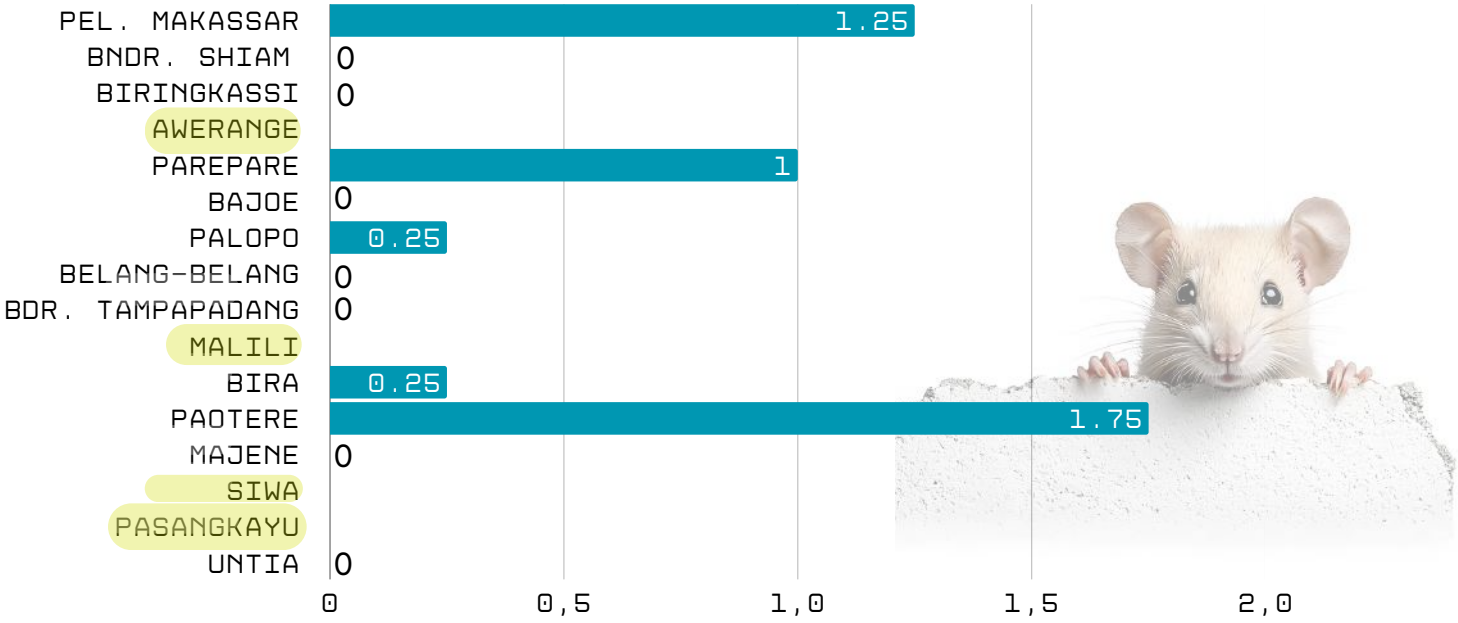
16 dari 16 lokasi

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.
Lokasi yang telah disurvei sebanyak 12 lokasi. Persentase Capaian: 75% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari interval pemasangan perangkap.

Pelabuhan Makassar, Parepare, Palopo, Bira dan Paotere perlu menjadi perhatian karena lokasi-lokasi tersebut memiliki tingkat aktivitas transportasi dan mobilitas orang maupun barang yang relatif tinggi. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko masuk dan tersebarnya organisme pengganggu melalui arus lalu lintas komoditas dan alat angkut, sehingga pemantauan perlu dilakukan secara konsisten dan tepat waktu. Hasil success trap yang positif dapat menjadi sinyal awal untuk melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap kepadatan, distribusi, serta jenis vektor yang ditemukan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan vektor masih terdeteksi di beberapa wilayah kerja BBKK Makassar sehingga perlu dilakukan penguatan surveilans vektor, inspeksi lingkungan, identifikasi tempat perindukan, serta pelaksanaan pengendalian vektor secara terpadu. Adapun wilayah yang tidak memperoleh tangkapan tetap memerlukan pemantauan berkala untuk memastikan kondisi tetap terkendali dan mendeteksi potensi peningkatan populasi vektor sejak dini

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang belum mencukupi 40 hari interval pemasangan perangkap

12 dari 16 lokasi

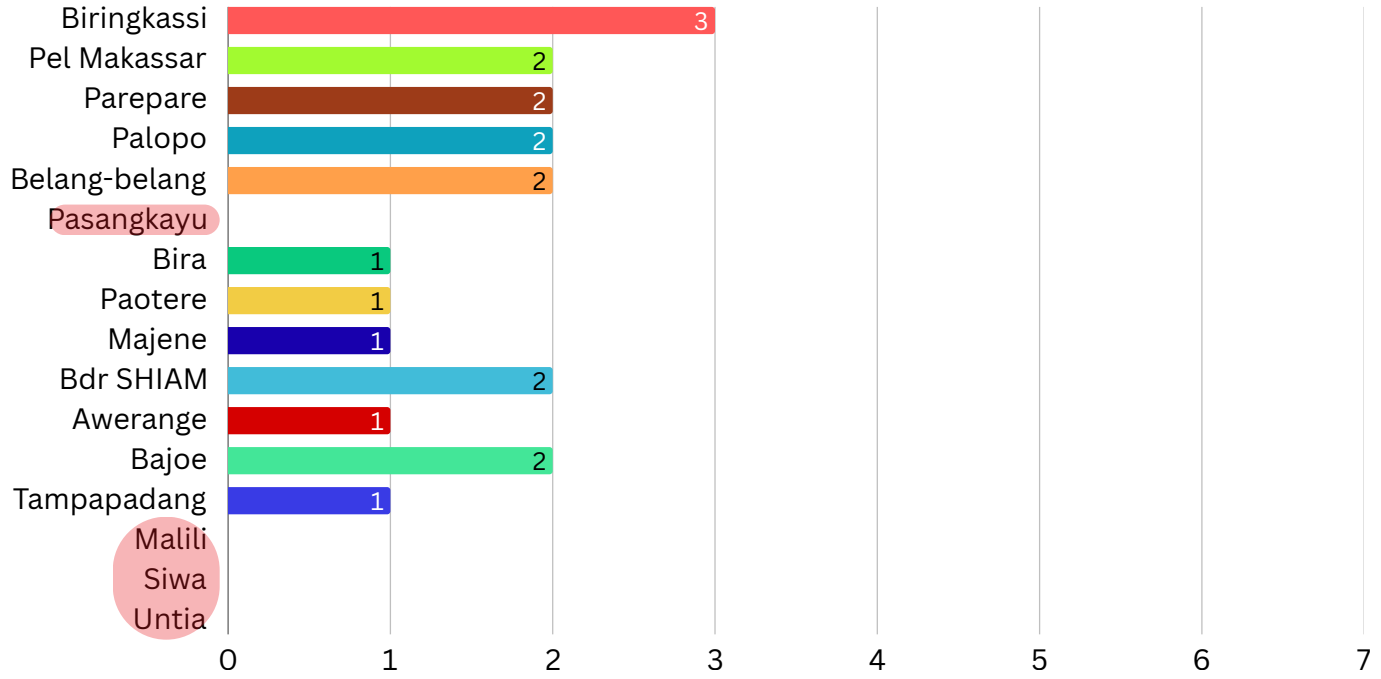
75%

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



🧼 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Aktifitas pengawasan sanitasi TFU menunjukkan adanya variasi intensitas pengawasan antar wilayah kerja

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Malili, Siwa, dan Untia → belum menunjukkan adanya kegiatan pengawasan kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kegiatan berikutnya agar cakupan pengawasan sanitasi TFU dapat lebih merata.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan



75%

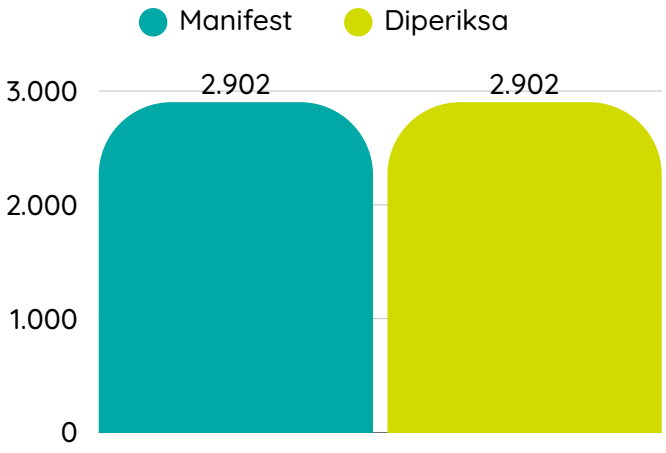
12 dari 16 lokasi

> **Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara**

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

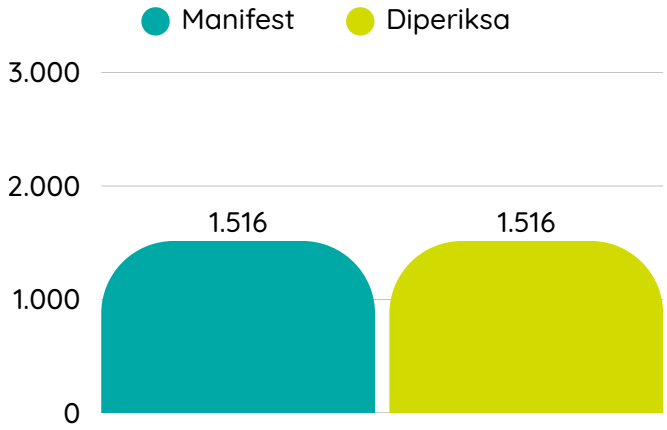
Minggu ke - 44 (1 - 7 November 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 43



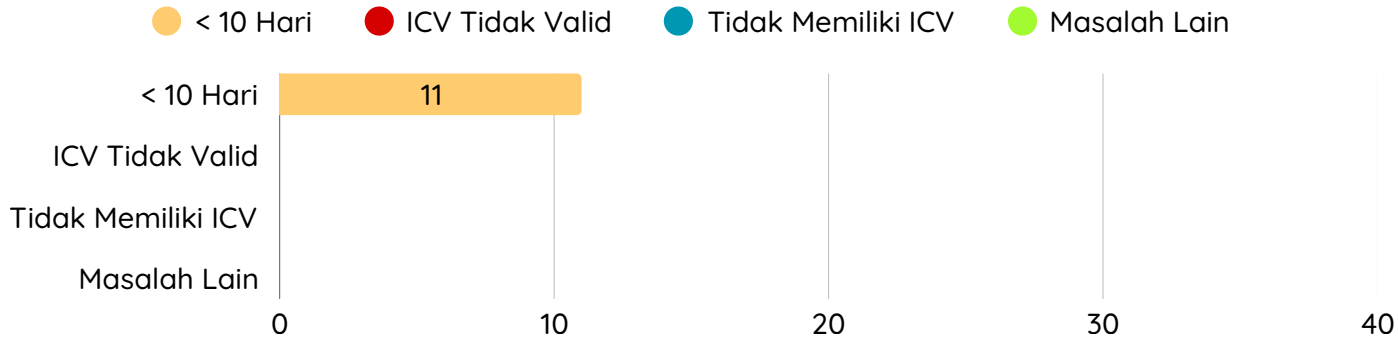
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 44



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV

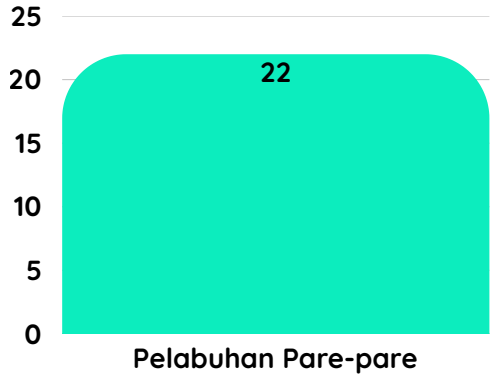


Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV) minggu ke 44 terhadap 1.516 calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar menunjukkan cakupan pemeriksaan mencapai 100%. Validasi ICV yang telah dilakukan ditemukan ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari sebanyak 11 dokumen dan ICV tidak valid, tidak memiliki ICV dan masalah lain tidak ditemukan. Temuan 11 dokumen ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari menunjukkan masih terdapat calon penumpang yang memperoleh vaksinasi dalam waktu yang relatif dekat dengan jadwal keberangkatan. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian karena masa berlaku atau efektivitas persyaratan vaksinasi tertentu perlu memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sebelum calon penumpang melakukan perjalanan internasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun kepatuhan terhadap pemeriksaan dokumen telah berjalan dengan baik, masih terdapat calon penumpang yang mendapatkan vaksinasi dalam waktu yang relatif dekat dengan jadwal keberangkatan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena vaksinasi tertentu memiliki ketentuan mengenai waktu pemberian vaksin sebelum perjalanan internasional agar status vaksinasi dapat dinyatakan memenuhi persyaratan perjalanan.

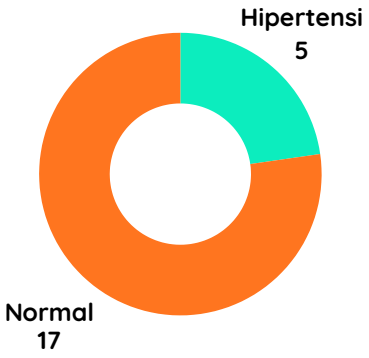
JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 44 (1 - 7 NOVEMBER 2026)

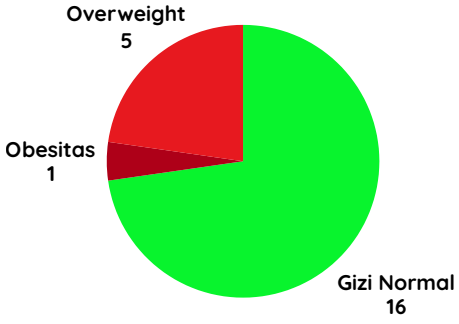


Distribusi Lokasi CKG

Berdasarkan hasil pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) terhadap 22 kunjungan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah dan status gizi dalam kategori normal. Hasil pemeriksaan GDS menunjukkan seluruh peserta (100%) berada dalam kategori normal.
Namun, masih ditemukan 5 orang (22,7%) dengan hipertensi, 5 orang (22,7%) dengan status gizi overweight, 1 orang (4,5%) dengan obesitas, serta 12 orang (54,5%) yang merupakan perokok.
Temuan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan, penerapan pola hidup sehat, pengaturan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, serta kampanye berhenti merokok. Selain itu, peserta dengan hasil pemeriksaan yang berisiko perlu mendapatkan pemantauan dan tindak lanjut sesuai kondisi kesehatannya.
Secara keseluruhan, sebanyak 22 peserta (100%) telah mendapatkan edukasi kesehatan sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan.



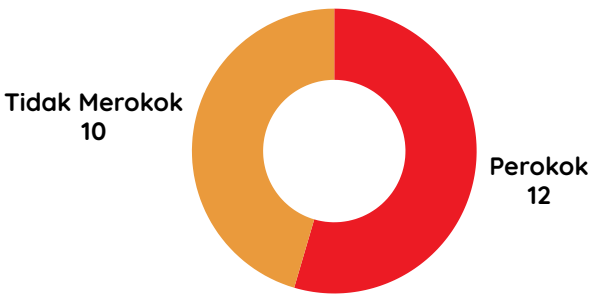
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



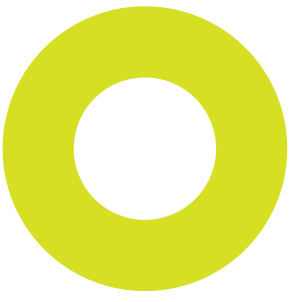
Distribusi Hasil Pemeriksaan Status Gizi



Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



Distribusi Peserta CKG Perokok



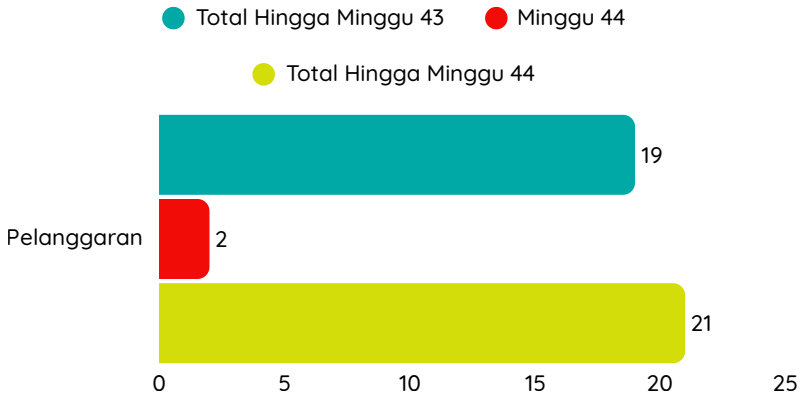
Distribusi yang dilakukan Tatalaksana

TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (1 - 7 NOVEMBER 2026)

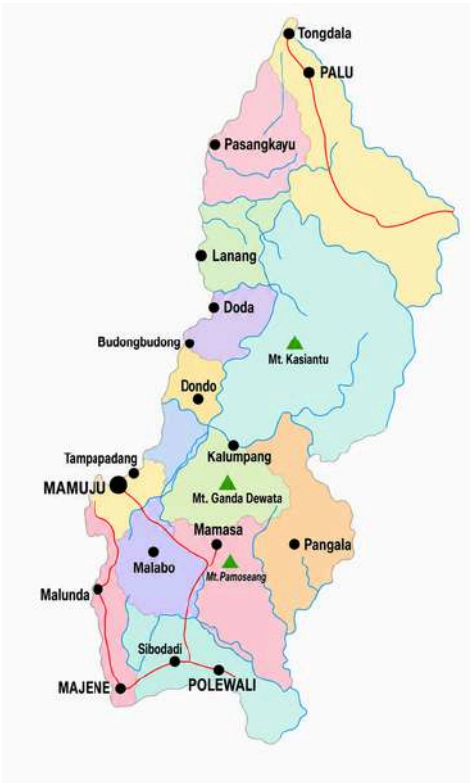
SULAWESI SELATAN

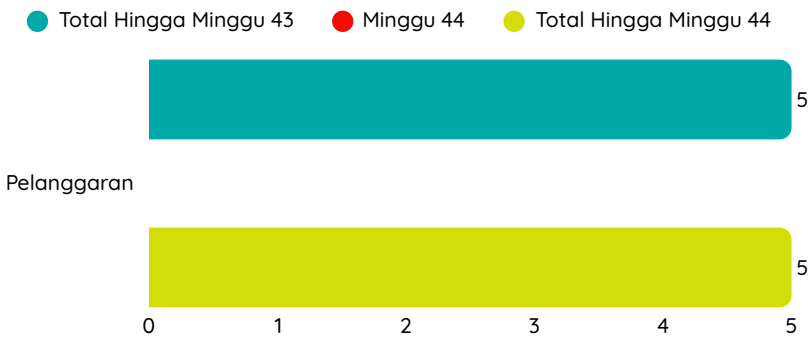




Pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan terus dilakukan secara rutin di seluruh wilayah kerja BBKK Makassar.
Di wilayah kerja yang tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan, ditemukan 2 (dua) pelanggaran pada minggu ke-44. Dengan demikian, total pelanggaran di Sulawesi Selatan hingga minggu ke-44 adalah sebanyak 21 pelanggaran.

SULAWESI BARAT





Sementara itu, pada minggu ke-43 tidak ditemukan pelanggaran di wilayah kerja yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Dengan demikian, total pelanggaran di Sulawesi Barat hingga minggu ke-44 adalah sebanyak 5 pelanggaran.



KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan BBKK Makassar periode 01–07 November 2026 mendukung penguatan kapasitas petugas, koordinasi lintas sektor, serta peningkatan surveilans epidemiologi dalam mendeteksi dini potensi ancaman penyakit di pintu masuk negara dan wilayah kerja

2. Hasil pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP minggu epidemiologi ke-44 menunjukkan bahwa dari 89 spesimen yang diperiksa, sebagian besar memberikan hasil positif terhadap agen penyebab infeksi saluran pernapasan akut, dengan dominasi Influenza A (36 kasus) diikuti Human Rhinovirus/HRV (13 kasus), Influenza A + HRV (7 kasus, serta Adenovirus (2 kasus) dan Influenza B (2 kasus). Temuan ini mengindikasikan bahwa sirkulasi virus respiratori masih cukup tinggi di wilayah pemantauan, dengan Influenza A sebagai agen dominan, sementara keberadaan beberapa kasus koinfeksi menunjukkan potensi peningkatan kompleksitas penularan dan manifestasi klinis penyakit.

3. Dari 291 kasus ILI yang teridentifikasi di BBKK Makassar, sebanyak 290 spesimen telah diperiksa dengan hasil 70 kasus (24,14%) positif influenza, 13 kasus (4,48%) positif Covid-19, dan 4 kasus (1,37%) terkonfirmasi koinfeksi influenza-Covid-19, sementara 202 spesimen menunjukkan hasil negatif. Temuan menunjukkan bahwa influenza masih mendominasi dibandingkan Covid-19, dengan puncak kasus terjadi pada bulan Juni dan Oktober, sehingga mengindikasikan perlunya kewaspadaan terhadap peningkatan transmisi penyakit pernapasan akut pada periode tersebut.

4. Risiko penularan penyakit berbasis vektor dan lingkungan relatif rendah serta terkendali, ditandai dengan tidak ditemukannya jentik Aedes aegypti dan kepadatan lalat yang masih di bawah ambang batas. Namun, ditemukannya tikus di beberapa lokasi serta cakupan surveilans tikus sebesar 75% dan pengawasan TFU sebesar 75% menunjukkan masih adanya potensi risiko zoonosis, kontaminasi lingkungan, dan penularan penyakit yang belum sepenuhnya teridentifikasi karena pemeriksaan belum mencakup seluruh wilayah.

6. Pengawasan penumpang PPLN umrah yang diperiksa telah memiliki ICV tervalidasi, menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap persyaratan kesehatan perjalanan internasional. Namun, masih ditemukan 11 dokumen ICV dengan masa berlaku kurang dari 10 hari dan masalah lain yang berpotensi menimbulkan kendala administrasi menjelang keberangkatan

7. Secara keseluruhan, situasi epidemiologis minggu ke-44 belum menunjukkan indikasi kejadian luar biasa, namun dinamika mobilitas internasional, munculnya kembali kasus respiratori, peningkatan notifikasi, keberadaan vektor pada beberapa wilayah, serta variasi kualitas pelaporan tetap menjadi faktor yang memerlukan kewaspadaan. Penguatan surveilans aktif, deteksi dini, respons cepat, pengendalian faktor risiko lingkungan, dan koordinasi lintas sektor perlu terus dipertahankan untuk mendukung kesiapsiagaan kesehatan masyarakat di seluruh wilayah kerja BBKK Makassar.



REKOMENDASI

1. Peningkatan kapasitas petugas, optimalisasi pelaporan SI-PINTAR dan SKDR, serta penguatan koordinasi dan tindak lanjut hasil surveilans secara tepat waktu guna meningkatkan deteksi dini dan respons terhadap potensi kejadian penyakit.

2. penguatan surveilans dan kewaspadaan terhadap penyakit infeksi saluran pernapasan akut, khususnya Influenza A yang masih mendominasi temuan laboratorium, disertai peningkatan edukasi pencegahan kepada masyarakat, penerapan etika batuk, penggunaan masker pada individu bergejala, serta pemantauan tren kasus secara berkala untuk mendeteksi potensi peningkatan penularan secara dini

3. memperkuat surveilans ILI dan pemantauan laboratorium secara berkelanjutan, terutama menjelang periode peningkatan kasus, serta meningkatkan promosi pencegahan infeksi saluran pernapasan melalui penerapan PHBS, etika batuk, penggunaan masker pada kelompok berisiko, dan percepatan deteksi dini untuk mencegah potensi peningkatan kasus maupun kejadian koinfeksi.

4. Tingkatkan sosialisasi dan cakupan pemeriksaan CKG, disertai edukasi pola hidup sehat, aktivitas fisik, dan pengendalian berat badan, khususnya bagi peserta dengan status gizi overweight, guna mencegah risiko penyakit tidak menular.

5. Surveilans terpadu terutama wilayah yang belum dipantau atau memiliki indeks tikus dan aktivitas TFU lebih tinggi, dan upaya pencegahan difokuskan pada PSN 3M Plus, pengendalian tikus dan lalat, perbaikan sanitasi serta pengelolaan sampah, disertai tindak lanjut cepat terhadap setiap temuan untuk mencegah peningkatan risiko dan munculnya kejadian penyakit.

6. Edukasi dan pemeriksaan dokumen lebih dini kepada calon jemaah umrah untuk memastikan masa berlaku ICV masih memenuhi persyaratan saat keberangkatan. Selain itu, koordinasi dengan penyelenggara perjalanan umrah perlu diperkuat agar temuan terkait masa berlaku vaksin dan masalah dokumen dapat segera ditindaklanjuti sebelum keberangkatan.

7. Mempertahankan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan surveilans dan respons kesehatan di pintu masuk negara, termasuk integrasi informasi surveilans epidemiologi, laboratorium, kesehatan lingkungan, pelayanan klinik, dan pengawasan alat angkut. Integrasi tersebut diperlukan agar setiap sinyal kesehatan dapat diverifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat sesuai tingkat risikonya.

Dokumentasi

KEGIATAN BBKK MAKASSAR

MINGGU 44

01 – 07 November 2026

























FOLLOW US

Yuk follow akun resmi BBKK Makassar
untuk mendapatkan **informasi terbaru**

- Balai Besar karantinaan kesehatan Makassar
- BBKK Makassar
- Balai Besar karantinaan kesehatan Makassar
- @BBKK_Makassar
- @BBKK_Makassar
- bbkkmakassar.kemkes.go.id





Ikuti kami
dan tetap update dengan
informasi kesehatan terkini!

Kemenkes

BBKK Makassar

